

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN YANG DITELITI**

#### **2.1 Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Tanggal 01 Desember 2007 perusahaan hasil penggabungan ini mulai beroperasi. Bursa Efek Indonesia berlokasi di Wilayah Komersial Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia. Sarana dan prasarana telah difasilitasi oleh BEI untuk aktivitas jual beli pasar modal. Aktivitas jual beli pasar modal yang diselenggarakan BEI yaitu jual beli saham dan obligasi.

Bursa efek telah berdiri sebelum Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya yakni tepatnya semenjak zaman kolonialisasi Belanda tahun 1912 di Batavia. Untuk keperluan pemerintah Belanda membentuk bursa efek.

Terlepas dari kenyataannya bahwa bursa efek sudah ada sejak 1912, kemajuan serta pertumbuhannya terhambat bahkan tidak berjalan sesuai rencana, dan aktivitas bursa efek pernah terhenti sesaat. Adapun faktor penyebabnya yakni perang dunia ke I dan II, *vacum of power* dari kolonial dan dialihkan kepada pemerintah Republik Indonesia dan terjadi berbagai kendala yang mengakibatkan bursa efek tidak beroperasi dengan lancar.

Bursa efek dioperasikan kembali oleh Pemerintah Republik Indonesia tahun 1977. Beberapa tahun kemudian, pasar modal terekspansi sebagai akibat dari berbagai insentif dan pembatasan pemerintah. Berikut ini adalah tonggak-tonggak penting dalam perkembangan pasar modal Indonesia:

1. Bursa efek didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pertama kalinya di Batavia pada bulan Desember 1912.
2. Akibat kegiatan Perang Dunia I yang terjadi pada tahun 1914-1918, bursa efek di Batavia ditutup.
3. Setelah aktivitas bursa efek lumpuh selama beberapa tahun karena adanya Perang Dunia I, alhasil bursa efek di Jakarta di buka kembali bersamaan dengan bursa efek di Semarang dan Surabaya yaitu pada tahun 1925-1942.
4. Akibat dampak isu politik dari Perang Dunia II yang terjadi awal tahun 1939, bursa efek di Jakarta dan di Semarang ditutup.
5. Program nasionalisasi yang dijalankan oleh perusahaan Belanda pada tahun 1956 mengakibatkan Bursa Efek Indonesia semakin tidak aktif.
6. Kegiatan perdagangan di bursa efek sempat terhenti sesaat yakni pada tahun 1956-1977.
7. Peresmian kembali Bursa Efek Indonesia oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977 bersamaan dengan *go public* PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama. BEI dioperasikan oleh BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal).
8. Mayoritas masyarakat memilih *instrument* perbankan di bandingkan pasar modal menyebabkan perdagangan di bursa efek sangat merosot yakni sekitar tahun 1977-1987 dan hanya ada 24 perusahaan hingga tahun 1987 yang melakukan perdagangan di bursa efek.

9. Adanya kehadiran Paket Desember 1987 (PAKDES 87) mempermudah akses bagi emiten dan investor asing dalam melakukan penawaran serta menanam modal di pasar Indonesia.
10. Kegiatan pasar modal mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 1988-1990 berkat adanya kebijakan PAKDES 87 yang diluncurkan untuk sektor pasar modal, perbankan, dan investor asing.
11. Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) mengelola dan menjalankan Bursa Pararel Indonesia (BPI) pada tanggal 02 Juni 1988 yang didalamnya terdiri dari *broker* dan *dealer*.
12. Paket Desember 88 (PAKDES 88) diluncurkan oleh pemerintah pada bulan Desember 1988. Adanya PAKDES 88 mempermudah akses bagi emiten *go public* serta memberikan pengaruh positif akibat adanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan.
13. Perseroan Terbatas milik swasta mengelola dan menjalankan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.
14. HUT BEI diperingati setiap tanggal 13 Juli 1992 dan pada tanggal yang bersamaan BEJ BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.
15. Sistem operasi perdagangan di BEJ diaplikasikan bersistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*) yakni tanggal 22 Mei 1995.
16. Pemerintah menetapkan UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal pada tanggal 10 November 1995 dan UU ini mulai diimplementasikan Januari 1996.
17. Bursa Pararel Indonesia melakukan penggabungan dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995.

18. Pasar modal di Indonesia mengaplikasikan sistem perdagangan tanpa warkat (*Scripless trading*) pada tahun 2000.
19. BEJ mulai mengaplikasikan *remote trading* tahun 2002.
20. Adanya merger Bursa Efek Surabaya dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2007 sehingga berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia.
21. Peresmian sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia JATS-nextG pada tanggal 02 Maret 2009.
22. PT *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICaMEL) didirikan Agustus 2011.
23. Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Januari 2012.
24. Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah pada tahun 2012.
25. Pembaruan Jam Perdagangan pada tanggal 02 Januari 2013.
26. *Launching* Kampanye Yuk Nabung Saham pada tanggal 12 November 2015.
27. Peresmian LQ-45 *Index Futures* pada tahun 2015.
28. Peluncuran *IDX Channel* pada tanggal 18 April 2016.
29. Adanya penambahan tampilan khusus pada kode emiten yang tercatat tanggal 27 Desember 2018.

## **2.2 Profil Perusahaan**

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terlegalisasi di BEI periode 2016 sampai 2020. Terdapat enam perusahaan yang

menjadi populasi, diambil empat perusahaan sesuai kriteria penelitian. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Daftar Perusahaan Yang Diteliti**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.	16 September 2005
2	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	15 November 2006
3	ISAT	PT. Indosat Tbk.	19 Oktober 1994
4	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	14 November 1995

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2.2.1 PT. XL Axiata Tbk.

PT. XL Axiata Tbk. dimulai dengan adanya PT. Grahametropolitan Lestari. Perusahaan ini beroperasi sejak 06 Oktober 1989 sebagai perusahaan perdagangan umum dan jasa. Tahun 1996, XL Axiata masuk sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM900 dengan menyediakan layanan GSM. Seiring perkembangan zaman, XL Axiata menjadi perusahaan telepon seluler pertama di Indonesia dan PT. Grahametropolitan berubah nama menjadi PT. Excelcomindo Pratama. Perubahan nama ini adalah kesepakatan antara Rajawali Group bersama tiga investor asing yakni NYNEX, Mistui, dan AIF. PT XL Axiata Tbk. telah beroperasi selama 17 tahun dan menjadi penyedia layanan seluler terkemuka di Indonesia.

XL Axiata adalah operator yang menyediakan beragam produk untuk kebutuhan pelanggan dengan jangkauan jaringan layanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Layanan jasa yang disajikan oleh XL Axiata ialah sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Produk dan Jasa XL Axiata**

No.	Produk	Jasa
1.	GSM Korporat	2G
2.	Layanan Data Korporat	IMT-2000/3G
3.	Jaringan Domestik	3GPP 900 MHz (Netral Teknologi)
4.	Jaringan Internasional	Jasa akses internet
5.	<i>Internet of Things</i>	Jasa internet telepon untuk keperluan public
6.	<i>M-Ads</i>	Jasa penyedia konten
7.	<i>XCloud</i>	Jasa pengiriman uang bagi badan usaha selain Bank
8.	<i>Digital Merchant</i>	Jasa penerbitan uang elektronik
9.		Jasa interkoneksi internet
10.		Jaringan tetap tertutup

Sumber: Website PT. XL Axiata Tbk.

Visi PT. XL Axiata Tbk. adalah menjadi panutan bagi para pesaingnya dalam menyediakan loyalitas penggunaan internet seluler sederhana dengan biaya rendah bagi masyarakat Indonesia, di mana merek XL Axiata juga memiliki daya tarik yang signifikan di kalangan anak muda. Sedangkan, untuk misi PT. XL Axiata Tbk. adalah memberikan kehidupan yang bermakna bagi masyarakat Indonesia melalui koneksi digital yang dapat diakses.

EXCL menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 16 September 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) EXCL kepada publik sebesar 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100,- per saham dan harga penawaran Rp.2.000,- per saham. Selanjutnya, saham ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005.

### **2.2.2 Smartfren Telecom Tbk.**

PT. Smartfren Telecom Tbk dahulunya bernama PT. Mobile-8 Telecom Tbk. Perusahaan ini berinovasi menggunakan teknologi 4G LTE Advanced. Smartfren adalah emiten yang sebelumnya dikenal sebagai Fren. PT. Mobile-8 Telecom Tbk. diresmikan pada 02 Desember 2002, beroperasi 08 Desember 2002. PT. Mobile-8 Telecom melepas 19,91% sahamnya dalam penawaran umum perdana dan mencatatkannya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 03 Oktober 2006. Mobile-8 menggabungkan tiga anak perusahaannya, Metrosel, Komselindo, dan Telesera ke perusahaan induk pada 11 Juni 2007. Perseroan memulai aksi korporasi di awal tahun 2011 dengan menambah modal untuk disetor secara penuh dalam melakukan penggabungan dengan PT. Telekomunikasi Cerdas (Smartel). Setelah penggabungan dilakukan, perusahaan berubah nama dari PT. Mobile-8 Telecom Tbk. menjadi PT. Smartfren Telecom Tbk. Dalam kegiatannya, korporasi bertujuan agar dapat bekerja sama dengan Smartel di berbagai bidang, termasuk pembangunan prasarana jaringan, pemasaran, perluasan jaringan distribusi, efisiensi operasional, dan penggunaan merek dagang tunggal yaitu “Smartfren”.

Mobile-8 mengeluarkan tiga merek sebelum melakukan penggabungan dengan Sinarmas, yaitu Fren, Hepi, dan Mobi. Sejak 2011, Mobi dan Fren berganti nama menjadi Smartfren, yang merupakan cara dari manajemen baru untuk menggabungkan merek perusahaan menjadi satu. Hepi telah digabungkan dengan Fren sejak 2009. Smartfren awalnya merupakan penyedia telekomunikasi CDMA EV-DO Rev. A dan layanan CDMA EV-DO Rev. Smartfren mengeluarkan produk

yang bernama Smartfren 4G LTE-Advanced pada 19 Agustus 2015 dan Smartfren adalah operator pertama yang menggunakan teknologi ini. Setelah mematikan jaringan CDMA pada akhir tahun 2017, Smartfren kini hanya beroperasi di jaringan 4G (dengan rencana ekspansi ke 5G). Berikut disajikan produk-produk yang dikeluarkan oleh Smartfren setelah mematikan jaringan CDMA.

**Tabel 2.3 Produk-produk Smartfren**

Produk yang dikeluarkan oleh Smartfren	
1. Kartu Perdana ION Plus	11. Voucher Data Smartfren
2. Kartu Perdana Unlimited	12. Voucher Super 4G Kuota
3. Kartu Perdana Kuota Nonstop	13. Voucher <i>Unlimited</i>
4. Kartu Perdana Super 4G Kuota	14. Paket Prabayar/Pascabayar Internet
5. Kartu Perdana Now dan Now+	15. Paket Prabayar/Pascabayar Bicara
6. Kartu Perdana BOSKU	16. Modem Wi-Fi
7. Kartu Perdana Bali United	17. <i>Router</i> WiBox
8. Kartu Perdana <i>Tourist Pack</i>	18. Layanan Internasional
9. Kartu Perdana Erafone	19. <i>eSIM</i>
10. Voucher Data Kuota Nonstop	20. <i>Power Up</i>

Sumber: Website Smartfren Telecom Tbk.

Visi PT. Smartfren Telecom Tbk. adalah menjadi penyelenggara telekomunikasi terkemuka yang dapat menawarkan layanan dengan kualitas yang paling baik kepada seluruh pelanggan. Sedangkan, untuk misi PT. Smartfren Telecom Tbk. yaitu menciptakan jaringan kelas dunia di Indonesia, menciptakan perusahaan berbasis pelanggan yang fleksibel dan cepat, serta berinovasi dan menyediakan layanan terbaik dengan biaya terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

FREN menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 15 November 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) FREN

kepada publik sebesar 3.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100,- per saham dan harga penawaran Rp.225,- per saham. Selanjutnya, saham ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2006.

### **2.2.3 PT. Indosat Tbk.**

PT. Indosat *Satelit Corporation* Tbk. (Indosat) diresmikan 1967 sebagai perusahaan komersial asing di Indonesia. Pembukaan stasiun bumi Jatiluhur tahun 1969 menandai dimulainya operasi PT. Indosat. Tahun 1980, pemerintah Indonesia mengakuisisi 100% kepemilikan PT. Indosat Tbk. dan menjadikannya perusahaan BUMN. Indosat merupakan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan Indonesia. Dengan nama penjualan Matrix, Mentari, dan IM3, perusahaan menyediakan saluran komunikasi pelanggan telepon seluler dengan pilihan prabayar dan pascabayar.

PT. Indosat menawarkan layanan telekomunikasi internasional *switched* dan *non-switched*, yang didalamnya seperti jaringan data internasional, Sambungan Langsung Internasional (SLI), layanan transmisi pertelevisian, dan *inter leased lines*. PT Indosat juga menawarkan sebagai penyedia penuh layanan jaringan (*Full Network Service Provider/FNSP*). Produk dan jasa yang lainnya yang ditawarkan oleh Indosat, disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.4 Produk dan Jasa Indosat**

<b>Produk dan Jasa Indosat</b>	
1. Indosat <i>Globalsave</i>	15. <i>Package Switched Data NetworkVPN Multiservice</i>
2. Indosat <i>Home Country Direct</i>	16. VSAT IP
3. Indosat <i>Indonesia Direct</i>	17. VSAT Link
4. Indosat <i>Operator</i>	18. <i>Lintasarta Internet Dedicated</i>
5. Indosat <i>Telex</i>	19. <i>Linsarta Data Center</i>
6. Indosat <i>Frame Net</i>	20. <i>Managed Service</i>
7. Indosat <i>World Link</i>	21. <i>e-Business</i>
8. Indosat <i>Directing</i>	22. <i>VcoD</i>
9. Indosat <i>TV Link</i>	23. <i>Palapa Digibouguet</i>
10. Indosat <i>Multimedia Access</i>	24. <i>IT Education</i>
11. Indosat IP VPN	25. <i>IT Outsourcing</i>
12. Indosat70 ATM	26. <i>IT Consulting</i>
13. <i>Frame Relay</i>	27. <i>IT Implementation</i>
14. <i>Data Digital Network</i>	

*Sumber: Website PT. Indosat Tbk.*

Visi PT. Indosat Tbk. menjadi pilihan pelanggan untuk mencukupi kebutuhan informasi dan komunikasi. Misi PT. Indosat Tbk. yaitu memasok, berinovasi serta solusi terhadap produk dan layanan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan mampu meningkatkan *value* bagi pelanggan; secara berkala meningkatkan nilai pemegang saham; dan meningkatkan kualitas hidup pemangku kepentingan.

ISAT menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tahun 1994 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ISAT kepada publik sebesar 103.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dan harga penawaran Rp.7.000,- per saham. Selanjutnya, saham ini tercatat di Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 19 Oktober 1994. ISAT juga melakukan penawaran dan

pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dalam bentuk *American Depositary Shares (ADS)*, dimana setiap *ADS* mewakili 50 saham Seri B) ISAT dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek New York dari tahun 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013. Indosat, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo (Bimagraha), dan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3) *merger* pada tanggal 20 November 2003. Indosat tetap dipertahankan, sedangkan Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo (Bimagraha), dan PT Indosat Multi Media Handphone (IM3) dibubarkan secara sah tanpa harus melalui prosedur likuidasi.

#### **2.2.4 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.**

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (PT. Telkom) adalah *provider* telekomunikasi yang terbesar di Indonesia. Layanan yang diberikan meliputi penyewaan transponder satelit, sirkuit berlangganan, televisi berbayar, layanan konektivitas jaringan, multimedia, komunikasi internet, dan VoIP. Perusahaan ini menguasai lebih dari 60% pasar *broadband* dengan 19 juta pelanggan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25, Telkom Indonesia didirikan pada tahun 1991. Perusahaan komersial swasta tahun 1882 mendirikan dan menawarkan telegraf dan layanan pos, selanjutnya 1961 status perusahaan ini berubah menjadi PN Postel. Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) dibentuk dari PN Postel pada tahun 1965. Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi berubah menjadi Perumtel (Perusahaan Umum Telekomunikasi) dan pada 1991 berubah menjadi Perusahaan Telekomunikasi Indonesia.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. menyediakan produk dan layanan berupa telepon, data, dan internet; satelit; serta televisi berlangganan berbasis protokol internet. Berikut ini disajikan mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Telkom.

**Tabel 2.5 Produk dan Jasa Telkom**

No.	Keterangan	Produk dan Jasa Telkom
1.	Telepon, data, dan internet	IndiHome
		Fiber
		Telepon rumah
		Flexi
		TelkomNet Instan
		TelkomNet Astinet
		<i>e-Business</i>
		Solusi <i>Enterprise</i>
		TELKOMLink DINAccess
		TELKOMLink VPN IP
		TELKOMNET Whole Sale (VPN Dial)
2.	Satelit	TELKOMISDN
		<i>e-Health</i>
		TELKOMSatelit (Sewa Transponder)
3.	TV berlangganan berbasis protokol internet	TELKOMVSAT
		Groovia TV
		UseeTV

Sumber: Website PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Visi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. adalah menjadi perusahaan unggul dalam *Telecommunication, Information, Media, Edutainment* dan *Services (TIMES)* di wilayah regional. Sedangkan, untuk misi PT. Telkom Indonesia

(Persero) Tbk. yaitu memberikan layanan *TIMES* berkualitas dan harga yang kompetitif serta menjadi modal koperasi terbaik di Indonesia.

Pemerintah menjual saham TLKM yang terdiri dari 933.333.000 lembar saham baru Seri B dan 233.334.000 lembar saham Seri B milik Pemerintah kepada publik pada tanggal 14 November 1995 melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) serta melakukan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 lembar saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk *American Depositary Shares* (“ADS”). Terdapat 35.000.000 *ADS* dan masing-masing *ADS* mewakili 20 saham Seri B pada saat itu. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. akan berubah nama menjadi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 Desember 2020. Manajemen Telkom menginformasikan kepada BEI perubahan nama tersebut pada 13 November 2020, melalui sebuah surat. Pada 02 Desember 2020, BEI menerimanya.